



HYBRID LEARNING DALAM PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA ARAB PADA ANAK BERBANTUAN MEDIA AL-MUTHO

**Nuril Mufidah*1, Umi Salamah*2, Imroatul
Muthoharoh*3,
M. Irfan Islamy*4**

^{1,3,4} FITK, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang, Indonesia, ²PGMI, STAI Ma'had Aly Al-Hikam
Malang, Indonesia

¹nurilmufidah86@uin-malang.ac.id,

²umisalamah393@gmail.com

³imroatulmuthoharoh21@gmail.com, ⁴irfan.islamy87@uin-
malang.ac.id

Abstract

This study aims to develop learning media in the form of videos called "Al-Mutho" videos on Haalatul Hadiiqoh material in third-grade students of elementary school. This is qualitative descriptive research and type of case study that aims to determine students' perceptions in using 'Al-Mutho' videos. The results showed that students felt happier and eager to learn vocabulary (mufrodat) by using the video "Al-Mutho." Also, students are also able to remember ten new vocabulary words that are taught in one time face to face. This can be seen from the ability of students to answer the questions given quickly and precisely. Based on the results of the study it can be concluded that the video "Al-Mutho" can be used as an alternative media for mufrodat learning in Arabic for elementary schools.

Keywords: Media, Al-Mutho Videos, Vocabulary

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran dalam bentuk video yang disebut dengan



video “Al-Mutho” pada materi *Haalatul Hadiiqoh* pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah. Metode penelitian deskriptif kualitatif jenis studi kasus yang bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa dalam penggunaan video ‘Al-Mutho’. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa merasa lebih senang dan bersemangat dalam belajar *mufrodat* dengan menggunakan video “Al-Mutho”. Selain itu siswa juga mampu mengingat 10 kosa kata baru yang diajarkan dalam waktu satu kali tatap muka. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan secara cepat dan tepat. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa video “Al-Mutho” dapat dijadikan alternatif media pembelajaran *mufrodat* dalam Bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah.

Kata Kunci: Media, Video Al-Mutho, Mufrodat

A. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan simbol untuk pengungkapan dalam berkomunikasi. Setiap komunikasi memiliki tujuan, baik tersurat maupun tersirat. Keinginan, harapan, emosi, bahagia dan sebagainya dapat diungkapkan melalui simbol-simbol yang diciptakan oleh individu manusia untuk diketahui dan dipahami oleh orang lain.¹ Sejak lahir anak sudah mengenal dan familiar dengan bahasa ibu, karena setiap hari yang didengarkan adalah bahasa ibu sebagai bahasa pertama. Selain bahasa ibu anak juga perlu mengenal bahasa kedua, salah satunya bahasa arab. Karena bahasa arab merupakan bahasa yang sangat penting untuk dipelajari. Bahasa arab tidak hanya dipergunakan untuk manusia, tapi juga bahasa pilihan Allah yang dipergunakan untuk ibadah antara Allah dan hamba-Nya.²

¹ Nur Kholis, *Budaya Berbahasa Asing di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang Kota Blitar*, *Journal AL-MUDARRIS*, 1.1 (2018), 1 <<https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v1i1.92>>.

² Ismail Suardi Wekke, *Model Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Deepublish (Group Penerbitan CV Budi Utama), 2015).

Mempelajari bahasa arab sebagai bahasa kedua tidak semudah mempelajari bahasa ibu, karena bukan bahasa keseharian anak. Bahasa arab termasuk bahasa asing/ bahasa kedua yang harus dipelajari siswa MI selain bahasa Inggris. Selama ini siswa merasa kesulitan untuk mempelajari dan menghafal kosa kata bahasa arab. Perlu model, metode, dan media yang sesuai untuk membantu proses mengajarkannya. Dengan sarana yang tepat, anak akan merasa senang dan tertarik mempelajari bahasa arab.

Beberapa penelitian terdahulu yang sudah meneliti tentang mempelajari bahasa arab antara lain, Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Santri TPA Al-Barokah Hadimulyo Timur Metro Pusat. Tujuan dari penelitian ini secara umum adalah meningkatkan hasil penguasaan kosakata siswa Arab dengan model pendekatan kooperatif untuk membuat kecocokan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa anak usia sekolah dasar dan SMP TPA (7-12 tahun). Hasil penerapan pembelajaran dengan jenis kosa kata metode pembelajaran kooperatif membuat kecocokan untuk menyebutkan bahwa, ada peningkatan dalam hasil belajar yang terkait dengan penguasaan kosakata bahasa Arab.³

Optimalisasi Aplikasi Busuu Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Mandiri, aplikasi Busuu merupakan media daring untuk pembelajaran bahasa Asing mandiri yang telah populer di berbagai belahan dunia. Aplikasi ini memiliki fitur gratis dan berbayar. Penggunaan aplikasi Busuu dalam belajar bahasa Arab akan mendapat hasil maksimal apabila pengguna menggunakan fitur berbayar, sedangkan fitur gratis hanya memberikan layanan belajar bahasa Arab yang tidak maksimal. Namun penggunaan aplikasi ini juga sangat menunjang dan membuka wawasan baru untuk berinovasi dalam belajar dan mengajar bahasa Arab. Aplikasi ini membuat pengguna senang dan merasa nyaman dalam

³ Muhammad Syaifullah, 'Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Santri TPA Al-Barokah Hadimulyo Timur Metro Pusat', 11.2.

mempelajari Arab. Aplikasi Busuu juga memberikan kemudahan dalam belajar berbahasa Arab komunikatif secara mandiri. Implikasinya di masa yang akan datang, penguasaan bahasa Arab tidak hanya menjadi keniscayaan milik alumni madrasah ataupun pesantren. Semua individu berpotensi untuk menguasai bahasa Arab dengan kemajuan teknologi sehingga daya saing akan semakin tinggi dan akan menjadi motivasi tinggi untuk menguasai bahasa Arab.⁴

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyiapan dan penggunaan video sebagai media pengajaran bahasa Arab untuk siswa. Selain itu juga untuk mengetahui persepsi siswa dalam mengingat *mufrodāt* melalui video “Al-Mutho”. Hasil penelitian ini bermanfaat untuk pengajar bahasa Arab tingkat pendidikan dasar dalam memilih dan menyiapkan media belajar yang sesuai untuk siswa.

B. KAJIAN TEORI

Dalam bahasa arab terdapat 3 unsur bahasa yaitu *mufrodāt*, *ashwat* dan *qowaid*.⁵ *Mufrodāt* merupakan lafadz atau kata yang terdiri dari dua huruf atau lebih yang menunjukkan makna dari pekerjaan, atau nama, atau alat.⁶ *Mufrodāt* biasanya dipelajari di berbagai tingkatan sekolah, mulai dari madrasah Ibtidaiyah hingga Madrasah Aliyah atau tingkat *mutaqoddim*. Namun dalam tingkat *mubtadi'* atau Madrasah Ibtidaiyah sering dijumpai kesulitan dalam pembelajaran *mufrodāt* khususnya pada taraf mengingat terutama di Madrasah Ibtidaiyah Karangdowo. Kesulitan ini tidak hanya terkait dengan pembelajaran atau teknik yang

⁴ Azkia Muharom Albantani and others, 'OPTIMALISASI APLIKASI BUSUU Arabi : Journal of Arabic Studies', 3.1 (2018), 1–10.

⁵ Riza Izzatun Nisa', 'Istikhdaamul Wasaailus Sam'iyyatul Bashoriyyatu "Audio Visual" Litarqiyati Isti'aabil Mufrodaatil 'Arobiyyati Fil Madrosati Miftahul 'Ulum Al-Ibtidaiyah Al-Islamiyah Pasuruan', *Skripsi*, 2017, 1–102.

⁶ Wahyuddin, 'Ta'limul Lughotil Arobiyyati Bi Thoriiqoti Ta'liimil Mufrodaati (Diroosatun Washfiyyatun Taqwiimiyyatun Fii Jaami'isy Syaikh Nur Jati Al-Islaamiyyati Al-Hukuumiyyati Cirebon', 2012, pp. 1–152.

guru lakukan, tetapi ada beberapa penyebab yang mempengaruhi pembelajaran *mufrodat*. Ada beberapa hal yang menjadi penyebab kesulitan siswa mengingat *mufrodat* yang diajarkan, diantaranya adalah: 1) kurangnya pemahaman materi, 2) penggunaan metode yang kurang tepat, 3) media yang kurang menarik atau proses belajar mengajar yang kurang bervariasi.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan teknologi yang mana saat ini teknologi sangat berperan aktif dalam kehidupan manusia, terutama pada bidang pendidikan.⁸ Dalam penelitian ini peneliti memanfaatkan teknologi komputer untuk membuat media video “Al-Mutho” karena beberapa alasan yaitu: 1) mudah dikemas, 2) lebih menarik untuk pembelajaran, 3) dapat diedit atau diperbaiki semenunjukkan tiap saat.⁹ Jadi, media video bukan hanya gambar atau peta konsep semata. Namun dalam media video “Al-Mutho” terdapat gambar sekaligus suara yang digabungkan sehingga akan menarik peserta didik, khususnya peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Karangdowo karena di sekolah tersebut masih jarang sekali guru yang menggunakan media video. Diharapkan setelah media video “Al-Mutho” ini dibuat dan digunakan oleh guru, hasil belajar *mufrodat* peserta didik akan meningkat.

Media adalah sarana atau alat yang digunakan oleh sumber pesan untuk menyampaikan pesan atau informasi belajar kepada sasaran atau penerima pesan tersebut.¹⁰ Dalam definisi lain media diartikan sebagai sesuatu yang dapat berisi informasi dan pengetahuan dalam interaksi

⁷ Arif Wahyudi, Suhartono, and Ngatman, ‘Penggunaan Media Audio Visual’, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2003.

⁸ Devira Wiena Pramintya, Darlis Herumurti, and Anny Yuniarti, ‘Realitas Virtual Untuk Belajar Kosa Kata Bahasa Cardboard’, 6.2 (2017), 402–7.

⁹ Sapto Haryoko, ‘Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran’, *Jurnal Edukasi@Elektro*, 5.1 (2010), 1–10.

¹⁰ Oleh Nunu Mahnun, ‘MEDIA PEMBELAJARAN (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran)’, 37.1 (2012).

yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik (Fathurrohman dan Sutekno, 2010).¹¹

C. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Karangdowo, Malang. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang secara mendasar bergantung pada pandangan terhadap manusia dalam keadaannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam peristilahannya dan bahasanya.¹²

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan observasi dan wawancara. Observasi¹³ ¹⁴ untuk memperoleh data proses pembelajaran dengan menggunakan video “Al-Mutho” disamping untuk mendapatkan data persepsi siswa dalam mengikuti pembelajaran yang dilihat dari ekspresi dan keaktifan siswa. Sedang wawancara untuk memperoleh data persepsi siswa yang berkaitan dengan motivasi dan minat siswa dalam proses pembelajaran.

Teknik wawancara dan observasi dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Karangdowo, Malang. Peneliti melakukan wawancara terbuka terhadap siswa yang telah menerima pelajaran dengan menggunakan media video “Al-Mutho” untuk mengetahui respon mereka terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Sedangkan observasi dilakukan oleh peneliti terhadap siswa untuk mengetahui seberapa berpengaruh media video “Al-Mutho”

¹¹ Budi Purwanti, ‘Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika Dengan Model Assure’, *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 3.1 (2015), 42–47.

¹² Pupu Saeful Rahmat, ‘Jurnal-Penelitian-Kualitatif.Pdf’, 5 (2009), 1–8.

¹³ Oleh Drg K R Soegijono, ‘Wawancara Sebagai Salah Satu Metode Pengumpulan Data’, III.01 (1993), 17–21.

¹⁴ Pendidikan D A N Pengajaran, ‘Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran’, 11.2 (2008), 220–33.

dalam pembelajaran mufrodat kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Karangdowo.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah pertama untuk menentukan kosa kata yang akan dimunculkan dalam video dilakukan telaah kurikulum dan buku ajar kelas III Madrasah Ibtidaiyah. Berikut ini adalah hasil analisis kurikulum kelas III Madrasah Ibtidaiyah pada tabel 1:

Tabel. 1

No	Komponen	Deskripsi
1.	Materi	Materi atau ruang lingkup pembelajaran bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyyah meliputi tema-tema tentang pengenalan, peralatan madrasah, pekerjaan, alamat, keluarga, anggota badan, di rumah, di kebun, di madrasah, di laboratorium, di perpustakaan, di kantin, jam, kegiatan sehari-hari, pekerjaan rumah, dan rekreasi. Sedangkan materi atau ruang lingkup pembelajaran bahasa arab di kelas III MI dibagi menjadi dua yaitu materi semester ganjil dan materisemester genap yang mana dalam dua semester siswa harus

		menguasai 64-100 kosa kata. Materi semester ganjil yaitu meliputi tema-tema tentang nama-nama pelajaran, anggotawudhu, sholat 5 waktu dan nama-nama penyakit. Sedangkan materi pada semester genap yaitu meliputi tema-tema tentang anggota keluarga, sekitar kebun, pemandangan alam, dan nama-nama hewan.
--	--	---

Setelah melakukan analisis kurikulum, selanjutnya peneliti melakukan analisis buku ajar kelas III Madrasah Ibtidaiyah. Berikut ini adalah hasil analisis buku ajar kelas III Madrasah Ibtidaiyah dijelaskan pada tabel 2:

Tabel. 2

No	Butir Analisis	Deskripsi
1.	Kecermatan isi	Secara keseluruhan, buku ajar ini sudah memenuhi syarat yang sudah ditentukan oleh ahli kurikulum, yaitu mencakup semua materi yang telah dirumuskan. Masing-masing bab dalam buku ini telah menyajikan materi yang diharapkan dalam kurikulum maupun silabus. Pada setiap bab

		dalam buku ini minimal sudah menyajikan kosakata berkisar 8-12 kosa kata. Namun ada salah satu bab yang berisi kosakata yang tidak ada gambarnya, padahal kosakata lain terdapat gambar.
2.	Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan dalam buku ajar ini merupakan bahasa yang mudah dipahami untuk siswa kelas III MI. Dalam setiap bab, buku ini memberikan kata perintah yang mudah dipahami oleh siswa. Sehingga komunikasi antara siswa dan guru bisa berjalan maksimal karena bahasa dalam buku ini merupakan bahasa yang simple dan mudah dipahami.

Setelah melakukan analisis kurikulum dan buku ajar, peneliti mulai melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan aplikasi *Flash Player*. Dalam pembuatan video ini peneliti mencantumkan 10 mufrodad yang berkaitan dengan *Haalatul Hadiiqoh*. Selanjutnya setelah proses pembuatan video ini selesai, peneliti mencoba menerapkan media video “Al-Mutho” pada siswa kelas III MI Karangdowo yang berjumlah 22 siswa. Dalam penerapan video ini peneliti melakukan beberapa langkah, yaitu sebagai berikut:

1. Guru mempersiapkan segala alat yang dibutuhkan seperti laptop, proyektor, pengeras suara dan lain-lain

2. Guru mempersiapkan media video “Al-Mutho” untuk di mainkan di depan peserta didik
3. Guru mengucapkan salam, mengajak berdoa, bertanya kabar dan mengabsen peserta didik.
4. Guru memberikan dan menjelaskan tema pembelajaran yang akan dibahas
5. Guru memberikan atau memainkan video “Al-Mutho” selama dua atau tiga kali agar peserta didik benar-benar bisa mengingat mufrodat yang ada dalam video tersebut.
6. Setelah video habis dan telah diulang selama 2 atau 3 kali, guru memberikan pertanyaan sederhana mengenai mufrodat yang ada dalam video bagi secara lisan maupun tulisan untuk mengukur seberapa berhasil media video “Al-Mutho” dalam meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menguasai mufrodat.
7. Guru membuat laporan tentang hasil pembelajaran peserta didik menggunakan media video “Al-Mutho”.

Pembelajaran dalam penelitian ini memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran bahasa asing untuk siswa. Dalam pembelajaran ini siswa dikenalkan dengan simbol-simbol atau gambar-gambar yang berkaitan dengan *Haalatul Hadiiqoh* yang sering mereka temui dalam kehidupan sehari-hari berupa bunyi atau suara yang selanjutnya dikembangkan dan digunakan dalam berkomunikasi dengan teman atau orang sekitarnya.¹⁵

Model pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan model *Hybrid Learning*, yang merupakan pembelajaran yang mengkombinasikan strategi penyampaian pembelajaran menggunakan kegiatan tatap muka (*face to face*), offline untuk men-download modul dan komputer secara online (forum diskusi/*chatting*).¹⁶ Namun pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan model 5 dari *hybrid learning* yang mana model ini adalah model yang paling sederhana dari *hybrid learning* yaitu siswa dapat mengakses bahan-bahan *online* dari guru meskipun berada di luar kelas. Pada

¹⁵ Annisa Rachmani Tyaningsih And Universitas Islam Bandung, ‘Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Siswa Usia Dini’, 1990, 74–82.

¹⁶ Berpikir Kritis and others, ‘1 , 2 , 2 1)’, 2013, 1–12.

model ini penggunaan internet di dalam kelas tidak ada, namun guru dan siswa tetap menggunakan pembelajaran tatap muka dengan menggunakan bahan yang tersedia pada sumber internet seperti video.¹⁷

Hasil penelitian menyatakan bahwa kelas III MI Karangdowo sangat tertarik dan merespon baik terhadap media video “Al-Mutho” pada materi *Haalatul Hadiiqoh*. Hal ini terlihat dengan sikap siswa yang tenang dan tidak ramai saat diputarkan video “Al-Mutho”. Siswa juga menikmati setiap sesi dan meminta untuk diputarkan ulang video “Al-Mutho”. Disamping itu video ini juga berisi gambar-gambar kartun yang menarik dan lucu, serta guru di sekolah MI Karangdowo ini juga jarang menggunakan video sebagai pembelajaran meskipun sekolah ini dilengkapi 2 proyektor untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu pembelajaran *mufrodat* menggunakan video “Al-Mutho” mampu menjadikan siswa lebih aktif dan mampu mengingat lebih banyak kosa kata yang diajarkan. Hal ini terbukti dengan siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan sederhana yang diberikan mengenai kosa kata yang diajarkan menggunakan media video “Al-Mutho” diakhir pembelajaran.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hybrid learning dalam pembelajaran kosa kata bahasa arab pada anak berbantuan media Al-Mutho’ di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Karangdowo pada materi *Haalatul Hadiiqoh* diperoleh hasil bahwa video “Al-Mutho” berpengaruh untuk menarik minat siswa dalam belajar dan menghafal kosa kata baru dalam proses pembelajaran bahasa arab. Siswa aktif mengikuti pembelajaran, mampu mengingat kosa kata lebih banyak, dan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa video “Al-Mutho” dikategorikan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Arab.

¹⁷ Ino Angga Putra, ‘Orientasi Hybrid Learning Melalui Model Hybrid Learning Dengan’, 1.1 (2015).

DAFTAR PUSTAKA

- Albantani, Azkia Muharom, Universitas Islam, Negeri Syarif, and Hidayatullah Jakarta, 'OPTIMALISASI APLIKASI BUSUU Arabi: Journal of Arabic Studies', 3 (2018), 1–10
- Haryoko, Spto, 'Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran', *Jurnal Edukasi@Elektro*, 5 (2010), 1–10
- Kholis, Nur, 'Budayaberbahasaasingdisdlaboratorium Universitas Negeri Malang Kota Blitar', *Journal AL-MUDARRIS*, 1 (2018), 1 <<https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v1i1.92>>
- Kritis, Berpikir, D A N Hasil, Belajar Siswa, and Kelas Xi, '1 , 2 , 2 1)', 2013, 1–12
- Mahnun, Oleh Nunu, 'MEDIA PEMBELAJARAN (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran)', 37 (2012)
- Pengajaran, Pendidikan D A N, 'Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran', 11 (2008), 220–33
- Pramintya, Devira Wiena, Darlis Herumurti, and Anny Yuniarti, 'Realitas Virtual Untuk Belajar Kosa Kata Bahasa Cardboard', 6 (2017), 402–7
- Purwanti, Budi, 'Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika Dengan Model Assure', *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 3 (2015), 42–47
- Putra, Ino Angga, 'ORIENTASI HYBRID LEARNING MELALUI MODEL HYBRID LEARNING DENGAN', 1 (2015)
- Rahmat, Pupu Saeful, 'Jurnal-Penelitian-Kualitatif.Pdf', 5 (2009), 1–8
- Riza Izzatun Nisa', 'Istikhdaamul Wasaailus Sam'iyyatul Bashoriyyatu "Audio Visual" Litarqiyati Isti'aabil Mufrodaatil 'Arobiyyati Fil Madrosati Miftahul 'Ulum Al-Ibtidaiyah Al-Islamiyah Pasuruan', *Skripsi*, 2017, 1–102

- Soegijono, Oleh Drg K R, 'Wawancara Sebagai Salah Satu Metode Pengumpulan Data', III (1993), 17–21
- Syaifullah, Muhammad, 'Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Santri TPA Al-Barokah Hadimulyo Timur Metro Pusat', 11
- Tyaningsih, Annisa Rachmani, and Universitas Islam Bandung, 'PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS PADA ANAK USIA DINI', 1990, 74–82
- Wahyuddin, 'Ta'limul Lughotil Arobiyyati Bi Thoriiqoti Ta'liimil Mufrodaati (Diroosatun Washfiyyatun Taqwiimiyyatun Fii Jaami'isy Syaikh Nur Jati Al-Islaamiyyati Al-Hukuumiyiyati Cirebon', 2012, pp. 1–152
- Wahyudi, Arif, Suhartono, and Ngatman, 'Penggunaan Media Audio Visual', *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2003
- Wekke, Ismail Suardi, *MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB* (Yogyakarta: Deepublish (Group Penerbitan CV BUDI UTAMA), 2015)